

Pembelajaran Media Promosi Peserta Didik Baru pada SD Tugurejo 01 Semarang

Sih Darmi Astuti¹, Herry Subagyo², Aries Setiawan³
^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Dian Nuswantoro
E-mail: ¹astuti_sda@dsn.dinus.ac.id, ²herry.subagyo@dsn.dinus.ac.id,
³arissetya_005@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

Persaingan untuk mendapatkan peserta didik yang cukup dapat digambarkan melalui situasi pada mitra saat ini. Upaya yang dilakukan hanya melakukan promosi melalui informasi orang ke orang, selain itu distribusi brosur ke penduduk di wilayah setempat. Hal ini dilakukan karena makin banyak jumlah sekolah yang ada di wilayah mitra dengan tidak diimbangi jumlah peserta didik. Peserta didik berasal dari wilayah sekitar maupun dari luar wilayah sekitar. Media promosi peserta didik yang akan ditawarkan sebagai solusi peminimalan masalah adalah dengan menggunakan media pemasaran berbasis blogspot. Melalui media ini guru akan mudah menyampaikan promosi ke masyarakat tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar.

Kata Kunci : Media, promosi, penerimaan, peserta didik

Abstract

Competition to get enough students can be described through the current situation with partners. Efforts are only made to promote through person-to-person information, in addition to distributing brochures to residents in the local area. This is done because the number of schools in partner areas is increasing without being matched by the number of students. Students come from the surrounding area and from outside the surrounding area. Promotional media for students that will be offered as a solution to minimize problems is to use blogspot-based marketing media. Through this media, teachers will easily convey promotions to the community without having to spend a lot of money.

Keywords : Media, promotion, acceptance, students

1. PENDAHULUAN

Promosi secara konvensional masih terbatas pada waktu, ruang dan penerima informasi[1]. Promosi konvensional bisa melalui beberapa media seperti brosur, spanduk dan penyampaian dari orang ke orang[2]. Hasil yang didapatkan masih terbatas pada tersampainya informasi pada komunitas yang sempit. Instansi sekolah perlu melakukan promosi untuk mendapatkan jumlah peserta didik yang cukup.

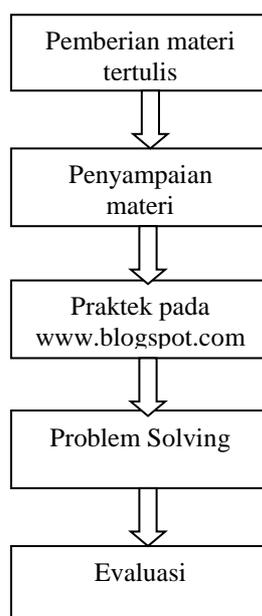
Persaingan untuk mendapatkan peserta didik yang cukup dapat digambarkan melalui situasi pada mitra saat ini. Upaya yang dilakukan hanya melakukan promosi melalui informasi orang ke orang, selain itu distribusi brosur ke penduduk di wilayah setempat. Hal ini dilakukan karena makin banyak jumlah sekolah yang ada di wilayah mitra dengan tidak diimbangi jumlah peserta didik. Peserta didik berasal dari wilayah sekitar maupun dari luar wilayah sekitar.

Media promosi peserta didik yang akan ditawarkan sebagai solusi peminimalan masalah adalah dengan menggunakan media pemasaran berbasis blogspot[3]. Melalui media ini guru akan mudah menyampaikan promosi ke masyarakat tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar. Dengan adanya pelatihan pembuatan media promosi peserta didik baru untuk para guru maupun tenaga kependidikan, akan semakin mudah dan praktis dalam mengembangkan konten

promosi yang ada, dengan demikian diharapkan masyarakat mudah mengenal sekolah melalui media promosi ini.

2. METODE

Pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan melakukan praktik secara langsung menggunakan *media online berupa blogspot melalui alamatnya www.blogspot.com* pada laptop yang telah disediakan oleh masing-masing guru.



Gambar 1. Diagram metode pelatihan

Penjelasan dari diagram diatas adalah sebagai berikut :

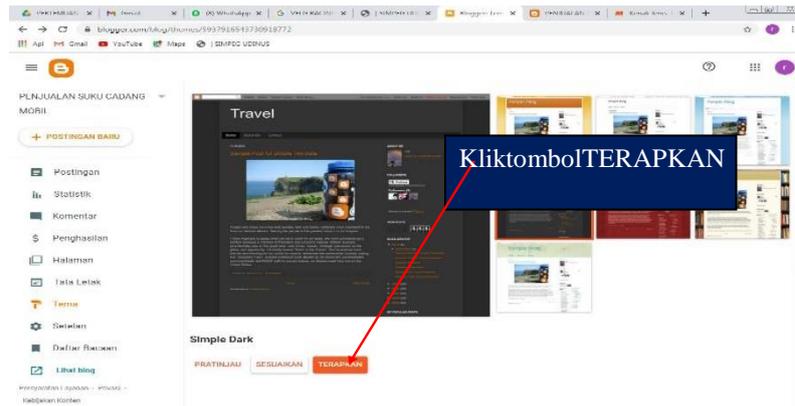
1. Pemberian materi tertulis
Pemberian materi ditujukan agar peserta atau guru mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan pada hari pelaksanaan pelatihan
2. Penyampaian materi
Penyampaian materi dengan mengulas kembali materi yang sudah tertulis, instruktur mempraktekkan sesuai dengan isi materi
3. Praktek pada www.blogspot.com
Praktek dilakukan oleh masing-masing guru setelah penyampaian materi diberikan oleh pemateri
4. Problem solving
Problem solving berguna untuk memecahkan kesulitan yang dialami saat pelatihan. Guru dapat bertanya langsung kepada pemateri
5. Evaluasi
Evaluasi berguna untuk menilai mengenai jalannya pelatihan, kemudian juga menilai nilai serap dari materi pelatihan yang diberikan.

Adapun capaian yang hendak dicapai yaitu pelatihan pembelajaran media promosi peserta Didik Baru Pada Sd. Tugurejo 01 Semarang akan memberikan kemudahan bagi para guru dalam menciptakan sarana promosinya bagi calon peserta didik dengan mengenalkan sekolah dan fasilitas yang ada di dalamnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

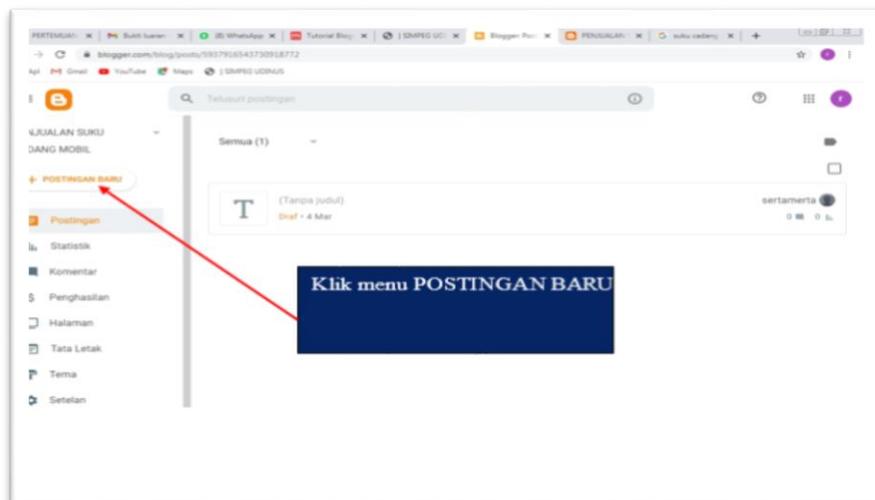
3.1 Materi Pelatihan

1. Buatlah folder pada komputer anda dengan nama **DATABLOG**, berguna untuk menghimpun data file gambar atau dokumen yang beritanya di blog.
2. Pastikan sudah memiliki email pada gmail
3. Buka alamat www.blogspot.com
4. Memilih tema tampilan[4]

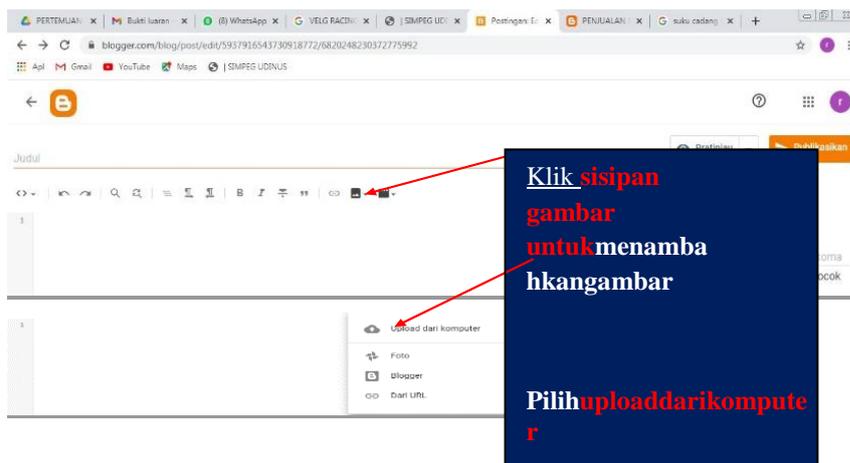


Gambar 2. Penentuan tema tampilan

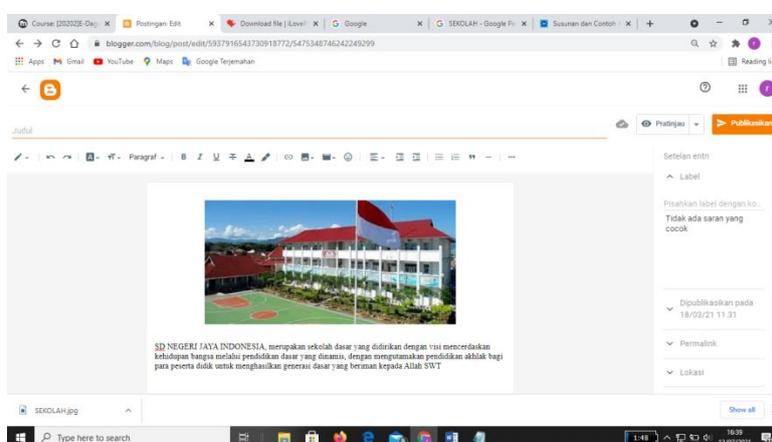
5. Menambah postingan[5]



Gambar 3. Menambah Postingan – Langkah 1

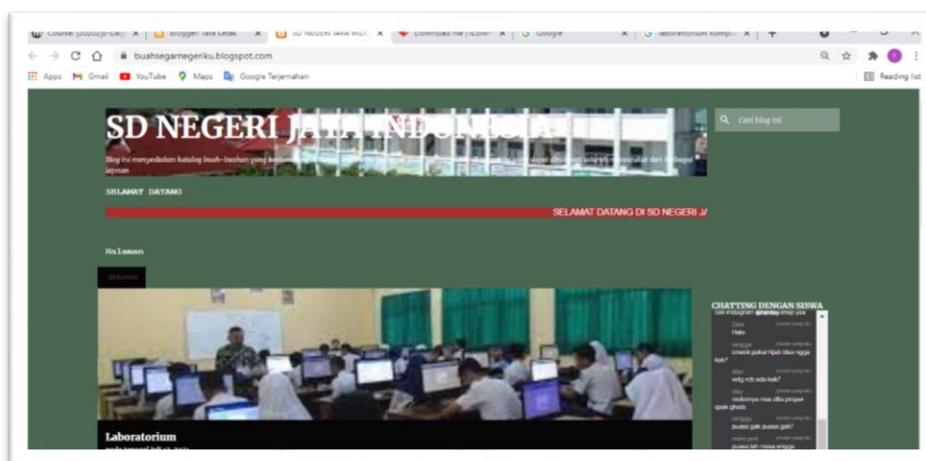


Gambar 4. Menambah Postingan – Langkah 2



Gambar 5. Menambah Postingan – Langkah 3

6. Lihat hasil blog, dengan cara buka halaman browser yang sebelumnya sudah tampil hasil blog kita ,selanjutnyatelantombol **F5**



Gambar 6. Tampilan Hasil Blog

3.2 Hasil

Berikut tabel hasil perbandingan sebelum dan sesudah adanya pelatihan

Tabel 1. Tabel hasil

Variabel	Sebelum Pelatihan	Sesudah pelatihan
Efisiensi	Perlu waktu yang cukup lama dalam membuat brosur pengenalan sekolah	Hanya hitungan beberapa jam, sebuah blog sederhana akan dihasilkan dalam upaya pengenalan sekolah
Efektifitas	Kurang efektif, karena harus menyusun brosur dan menggandakan dengan biaya yang cukup besar	Sangat menghemat kertas kerja yang akan digunakan sebagai brosur
Tempat	Perlu datang ke forum misalnya, pertemuan orang tua, parenting untuk menyampaikan pengenalan sekolah	Promosi dapat dilakukan dari jarak jauh, dengan cukup memberikan konten promosi melalui medi blogspot.com

Berdasarkan penilaian dari variabel efisiensi dan efektifitas, pembuatan media promosi sangat mudah dipraktekkan dan didesain sesuai dengan keinginan peserta dengan tampilan yang menarik dan tentunya mudah dapat dijadikan pengenalan sekolah dan isinya.

4. KESIMPULAN

Pelatihan Pembelajaran Media Promosi Peserta Didik Baru Pada Sd. Tugurejo 01 Semarang, memberikan kemudahan bagi para guru dalam menciptakan sarana promosinya bagi calon peserta didik. Media promosi memudahkan pihak guru dan sekolah dalam mengenalkan sekolah dan fasilitas yang ada di dalamnya. Pihak guru dan sekolah tinggal memaksimalkan dalam upaya mengenalkan kepada peserta didik melalui informasi dan gambar yang di masukkan ke dalam website. Calon peserta didik dan orang tua cukup melihat dari jauh melalui web yang tersedia dalam media blogspot, sehingga mampu menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat belajar.

Pemanfaatan media promosi ini juga mampu menekan biaya promosi, karena penyediaan kertas yang biasanya untuk mencetak brosur tidak perlu diupayakan lagi, keterbatasan informasi mengenai sekolah juga tidak lagi dikeluhkan oleh orang tua calon peserta didik.

Promosi dapat dilakukan setiap waktu tanpa harus bertemu orang tua wali, cukup melalui media blogspot untuk menawarkan promosi sekolah serta mengenalkan sarana dan prasarana sekolah kepada siswa dan orang tua siswa

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Dian Nuswantoro yang memberikan fasilitas dan pendanaan demi suksesnya pelatihan Pembelajaran Media Promosi Peserta Didik Baru Pada Sd. Tugurejo 01 Semarang

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Fadillah , "Strategi Promosi Penerimaan Siswa Baru Di Sd Muhammadiyah Alam Surya Mentari Tahun Pelajaran 2017/2018.," 2017.
- [2] M. . L. Hedynta, "Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Luscious Chocolate Potato Snack," *PERFORMA*, pp. 87-96, 2016.
- [3] A. . A. Trinoto, "Efektifitas Media Sosial Sebagai Alat Promosi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Bekasi," 2019.
- [4] N. Sulasmianti, "Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran," 2018.

- [5] A. Wardhana, "Strategi Promosi Penerimaan Siswa Baru (Studi Kasus Smk Kesehatan Cipta Bhakti Husada Yogyakarta)," 2018.